

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sejarah dan Perkembangan Pertanian di Dusun Talok

Perubahan penanaman dari menanam tebu, kapas dan jarak berubah menjadi menanam bahan pangan seperti Padi, jagung, dan sayur-sayuran, di era modern pertanian mulai terbentuk kelompok tani, perkembangan sistem pertanian yang dahulu menggunakan cara manual/tradisional sekarang berubah menjadi banyak yang menggunakan mesin.

2. Kebudayaan, penggunaan paham-paham tradisional dan perhitungan-perhitungan tradisional pada aktivitas pertanian di Dusun Talok yaitu kearifan lokal pranata mangsa dan tradisi susukwangan

3. Aktivitas Matematika yang terdapat pada Aktivitas Petani

Aktivitas mengukur dalam aktivitas petani yaitu pada saat penentuan luas lahan sawah dan ketika menentukan waktu panen yang pas, aktivitas membilang muncul ketika petani menyebutkan beberapa satuan seperti, pocongan merupakan satuan yang digunakan untuk membilang jumlah benih padi yang sudah disemai (*winih*) dan aktivitas membilang juga muncul ketika menyebutkan ukuran luas, aktivitas menghitung ketika menghitung jumlah ongkos untuk membajak sawah dan ketika memberi ongkos untuk memanen padi, aktivitas playing terdapat pada penentuan jadwal pengairan lahan sawah dan pada pengaturan jeda tanam untuk persiapan lahan, Aktivitas mendesain terdapat pada pola tanam padi, Aktivitas menentukan lokasi terdapat pada penempatan pembibitan benih padi.

B. Saran

1. Bagi guru, sebaiknya mulai mencermati etnomatematika sebagai referensi dalam pembelajaran agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi dunia pendidikan, seharusnya mulai menerapkan konsep matematika dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan tanaman di pertanian yang lain seperti jagung dan melakukan penelitian pada aktivitas menanam padi dengan lebih mendalam.